



# KLIPING

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA  
DINAS KOMUNIKASI INFORMATIKA DAN KEHUMASAN

Tanggal	: <b>Jumat, 19 Oktober 2012</b>	Halaman	: <b>4</b>
Nama Media	: <b>Pos Kota</b>	Jurnalis	: <b>-</b>

## Telat bayar, meteran PDAM disegel

● Yth. Pimpinan PDAM Aetra Cakung. Telat bayar tagihan cuman 200 ribu belum sampai 2 bulan langsung main segel meteran tanpa Surat Peringatan. Sepertinya kurang kerjaan atau cari-cari saweran. Mustinya benahi dulu dong kebocoran pipa dan sambungan liar yang masih 40 persen, air yang hanya menetes di tengah malam doang. Pelayanan masih kacau kok rencana naikkan tarif lagi. Mohon benahi dulu pelayanannya. Terima kasih. (087875633xxx)

## Banyak parkir bus AKAP di Borobudur

● Yth. Bapak. Walikota Jakarta Barat dan bapak Kadishub. Bagaimana untuk kemenangan Adipura Daerah Borobudur dan jalan alternatif lainnya, ko masih banyak parkir bus Akap, itu merusak pemandangan dan membuat arus lalu lintas menjadi macet. Terima kasih. (085782786xxx)

## Setuju peremajaan Metromini

● Kami sangat setuju dan mendukung gagasan Pemprov DKI yang akan meremajakan seluruh angkutan Metromini dan Kopaja di DKI Jakarta. Agar tak ada lagi sopir yang seringkali bertindak ugal-ugalan dan sangat membahayakan keselamatan pengguna jalan lainnya. Terima kasih. (08561812xxx)

## Tertibkan Jembatan Lima Raya

● Yth. Bapak. Gubernur DKI Jakarta, bapak. Walikota, bapak. Camat, bapak. Lurah dan bapak Kasatpol PP Tolong kaki lima disepanjang jalan jembatan Lima Raya sampai Flay Over Asemka ditertibkan segera? Karena sudah keterlaluan dampak yang ditimbulkan seperti kemacetan arus lalu lintas, kesemrawutan dan tindak kejahatan. Terima kasih. (Hasan, 08161318xxx)

## Hentikan pasar malam

*SUDAH terlampau sering berlangsungnya Pasar Malam gelap atau tak berizin. Sudah berlangsung sekitar 2 tahun di Jl. Baladewa, Jakarta, dengan menutup jalan umum.*

*Pada awalnya begitu seringnya dilakukan, namun saat ini hanya dilakukan setiap Minggu malam.*

*Untuk diketahui, itu dilakukan oleh segelintir orang yang tidak jelas statusnya dengan memungut retribusi Rp25 ribu per lapak dengan jumlah kurang lebih 200 lapak per even.*

*Mohon diinvestigasi keterkaitan pihak kelurahan atau siapa pun demi terciptanya lingkungan yang aman, nyaman, dan tertib.*

HM Arief  
Warga Tanah Tinggi, Jakarta